

```

#Vektor x <- c(5:10) x #mengganti Elemen Vektor x[1] x[1] <- 11 x #Memanggil Vektor dengan berbagai
cara #Memanggil vektor hanya pada indeks 1 dan 3 x[c(1,3)] x[c(2,5)] #Memanggil vektor kecuali pada
indeks 1,2, 3 x[-c(1,2,3)] #Memanggil vektor hanya pada indeks 3 sampai 6 x[3:6] #Memanggil vektor kecuali
pada indeks 3 x[-3] x[c(-3)] #This is an error way x[-3,-1] #Mengetahui Panjang Vektor dengan Fungsi
Length() length(x) #Membuat Vektor dengan fungsi vector() C <- vector(length=4) length(C) mode(C) C[1]
<- 10 C[2] <- 9 C[3] <- 8 C[4] <- 7 #Memeriksa tipe data di dalam vektor C mode(C) #Memberi Nama
pada Elemen Vektor dengan Fungsi names() names(C) <- c("Sangat Puas","Puas","Cukup Puas","Kurang
Puas") #Menghapus nama pada elemen vektor names(C) <- NULL C #Menghapus elemen pada indeks ke-2
vektor C C <- C[-2] C <- C[-c(3,4)] #Menambahkan elemen pada indeks selanjutnya C[1] <- 2 C[3] <- 9 C

```